BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang beralamatkan di Jalan Setiabudi No. 207 Bandung dan di SMK Negeri 5 Bandung yang beralamatkan di Jalan Bojongkoneng No. 37A Bandung. Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data dilakukan pada Bulan Mei sampai Bulan Juni 2007.

3.2 Metode Penelitian

Metoda adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan yang disengaja oleh seorang (peneliti) untuk menjawab suatu permasalahan yang ditemukannya. Jadi dapat disimpulkan metoda penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal ini, Winarno Surakhmad (1991:131) mengemukakan :

> Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu, dan cara utama itu dipergunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penelitian serta situasi penelitian.

Pelaksanaan penelitian ilmiah pada hakekatnya dapat disajikan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif, untuk penelitian

kuantitatif digunakan istilah *scientific paradigm* (paradigma ilmiah), sedangkan penelitian kualitatif dinamakan *naturalistic inquiry* (inkuiri alamiah). Lexy J. Maleong (2000:16) menjelaskan tentang perbedaan paradigma ilmiah dan alamiah dalam tabel 3.1

Penentuan jenis pendekatan penelitian disesuaikan dengan tujuan pokok yang ingin dicapai. Pada penelitian ini, yang merupakan tujuan pokoknya adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kesesuaian standar kompetensi kurikulum 2006 Pendidikan Teknik Sipil dengan kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan. Dari tujuan penelitian tersebut tampak bahwa penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan dan pemaparan data.

Tabel 3.1 **Perbedaan Paradigma Ilmiah dan Alamiah**

POSTER TENTANG	PARADIGMA	
	ILMIAH	ALAMIAH
Teknik yang digunakan	Kuantitatif	Kualitatif
Kriteria kualitas	"Rigor"	Relevansi
Sumber teori	A priori	Dari dasar (grounded)
Persoalan kausalitas	Dapatkah X menyebabkan Y?	Apakah X menyebabkan Y dalam latar alamiah?
Tipe pengetahuan yang digunakan	Proporsisional	Proporsisional yang diketahui bersama
Pendirian	Reduksionis	Ekspansionis
Maksud	Verifikasi	Ekspansionis
KARAKTERISTIK METODOLOGIS		
Instrumen	Kertas, pensil atau alat fisik lainnya	Orang sebagai peneliti
Waktu penetapan pengumpulan data dan analisis	Sebelum penelitian	Selama dan sesudah pengumpulan data
Desain	Pasti (preordinate)	Muncul, berubah

Gaya	Intervensi	Seleksi
Latar	Laboratorium	Alam
Perlakuan	Stabil	Bervariasi
Satuan kajian	Variabel	Pola-pola
Unsur kontekstual	Kontrol	Turut campur atau undangan

Sumber : Metode Penelitian Kualitatif (Lexy J. Moleong : 2000)

Bertitik tolak dari rumusan fokus masalah, tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. (Suharsimi Arikunto 2000:310), melihat jenis penelitian yang dipakai dan tujuan penelitian yang diharapkan maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penjelasan pendekatan seperti dijelaskan di atas, dapat merujuk kepada penjelasan Nana Sudjana dan R. Ibrahim (1989:64) yang mengatakan :

> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

Metode penelitian kualitatif mengacu pada kondisi lingkungan alamiah (natural) seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985:189) dalam Rusman (2002:58). Hal ini sejalan dengan pendapat Bogdan dan Biklen (1988:27) dalam Rusaman (2002:9), bahwa metode penelitian kualitatif mempunyai karakteristik sebagai berikut :

1. Data diambil langsung dari natural setting (latar alamiah),
2. Penentuan sampel secara purposif,
3. Peneliti sendiri sebagai instrumen utama atau pokok,
4. Penelitiannya lebih menekankan pada proses daripada hasil, sehingga bersifat deskriptif (menggambarkan),
5. Analisis data secara induktif atau interpretasi data bersifat idiografik,
6. Mengutamakan makna (meaning) dibalik data.

Ciri-ciri atau karakteristik penelitian kualitatif di atas, akan menjadi suatu patokan atau acuan bagi peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian ini. Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif di lapangan diperlukan pemahaman dan arah yang akan ditempuh sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif itu sendiri. S. Nasution (1988:5) menjelaskan hakekat penelitian kualitatif sebagai berikut :

> Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami bahasa serta tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Sehingga untuk itu peneliti harus turun langsung ke lapangan dan berada di sana dalam waktu yang cukup lama.

Merujuk pada karakteristik pertama di atas, memberi makna bahwa peneliti sendiri sebagai penggali data atau informasi (human instrumen) langsung dari nara sumber tanpa perantara seperti halnya penyebaran angket dalam kualitatif. Tujuan pendekatan ini dimaksudkan untuk memperoleh langsung gambaran yang sesungguhnyatentang fenomena objek yang diteliti.

Karakteristik kedua, mengisyaratkan bahwa penentuan atau pengambilan data harus disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain bahwa bobot responden sangat tergantung pada pertimbangan kelengkapan informasi atau data

yang dibutuhkan. Bila data yang dibutuhkan terasa belum cukup penjaringan data bisa diteruskan dengan penambahan responden baru.

Karakteristik ketiga, menekankan bahwa pengambilan data dilakukan langsung oleh peneliti. Dengan kata lain menempatkan pribadi peneliti sebagai instrumen utama sebagai alat penjaring data. Dengan demikian instrumen utama diharapkan mempunyai adaptabilitas yang tinggi. Penyesuaian atau pembauran diri dengan lingkungan penelitian mempunyai makna tersendiri terhadap responden. Artinya, bila komunikasi antara peneliti dan responden terpelihara dengan baik, maka responden akan merasa terpanggil secara wajar dalam memberikan data atau informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau apa adanya. Sehingga kesahiahan data yang terjaring cukup terkendalikan sebagai hasil temuan penelitian.

Sementara karakteristik yang lainnya memberi makna bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung dalam bentuk kata-kata daripada bentuk angka-angka. Demikian juga bentuk analisisnya berupa uraian kata yang bersifat *meaningfull*. Namun demikian bukan berarti bebas dari angka-angka. Dengan demikian diharapkan laporan hasil penelitian kaya dengan deskripsi dan penjelasan serta analisis tentang aspek-aspek masalah yang menjadi fokus penelitian.

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data, analisis data dan penulisan laporan merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan, bahkan dilakukan secara stimulan. Sedangkan dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan mutlak dilakukan karena peneliti sendiri merupakan instrumen kunci.

3.3 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.3.1 Variabel

Nana Sudjana (1988:3) menyatakan "variabel secara sederhana dapat diartikan ciri individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif". Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1989 : 91) menyatakan " ... variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".

Variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal dengan alasan karena peneliti memandang perlu bahwa variabel dalam penelitian ini merupakan kesatuan yang utuh, artinya variabel yang digunakan bukan lagi yang sudah jadi melainkan suatu proses. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah kesesuaian standar kompetensi kurikulum 2006 Pendidika Teknik Sipil dengan kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan.

3.3.2 Paradigma

Menurut Suharsimi Arikunto (1997 : 49) : " Paradigma adalah suatu kerangka berpikir yang menggambarkan alur pikiran peneliti"

Gambar 3.1 **Paradigma Penelitian**

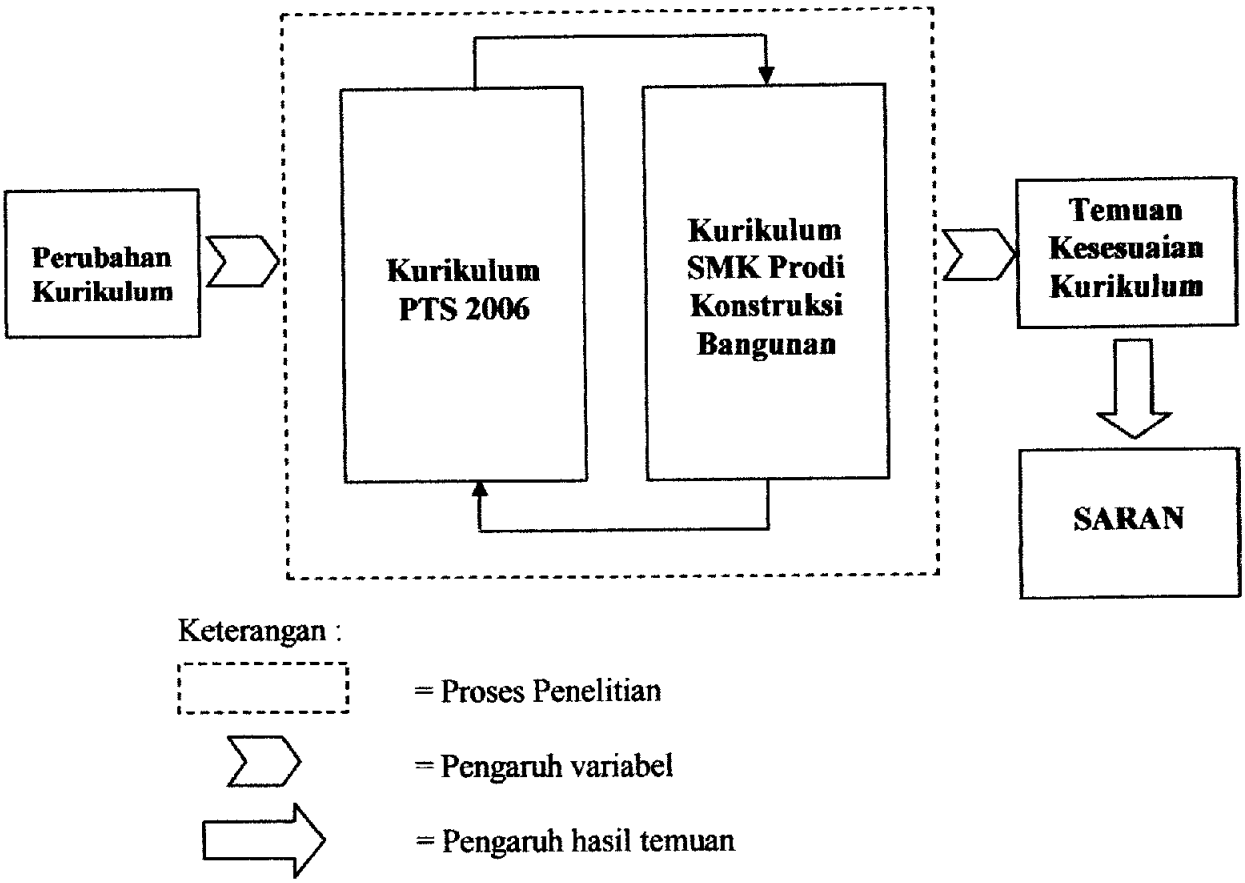

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1998 : 99-100) :

> Data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka. Data yang diperlukan sebagai bahan yang akan diolah dan analisis data sebagai bagian dari analisis penelitian.

Data untuk penelitian ini adalah :

1 Kurikulum PTS tahun 2006.

2 Kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan.

3.4.2 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung (Suharsimi Arikunto 1997 : 114).

Tabel 3.2 **Data dan Sumber Data Penelitian Yang Dibutuhkan**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Kurikulum 2006 Pendidikan Teknik Sipil	Bagian Kurikulum Jurusan Pendidikan Teknik Sipil	Studi Dokumentasi
2	Kurikulum SMKN 5 Bandung Prodi Konstruksi Bangunan	Bagian Kurikulum SMKN 5 Bandung	Studi Dokumentasi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai prasyarat dan prosedur penelitian diperlukan teknik pengumpulan data. Hal tersebut dimaksudkan supaya data yang didapat akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah studi dokumenter. Teknik pengumpulan data ini diambil karena sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. Hal ini didukung dengan yang dikemukakan Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata (2005 : 221), yaitu :

Studi dokumenter (documentary study) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Jadi studi documenter tidak sekadar mengumpulkan dan menulis atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut, bukan dokumen-dokumen mentah (dilaporkan tanpa analisis).

3.6 Teknik Pengolahan Data

Analisis isi atau dokumen (*content or document analysis*) ditujuakan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau yang terjadi, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.

3.7 Teknik Analisis Data

Adapun teknik untuk menganalisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 **Teknik Analisis Data**

No.	Kompetensi/ Sub Kompetensi Pada SMK	Pembelajaran	Mata Kuliah Program Studi S1 Pendidikan Teknik Sipil Jurusan Pendidikan Teknik Sipil	Mata Kuliah	
		Pengetahuan		Tujuan	Deskrips
1	Kompetensi				
1.1	Sub Kompetensi	Pengetahuan			
1.2	Sub Kompetensi	Pengetahuan			
1.3	Sub Kompetensi	Pengetahuan			
1.4	Sub Kompetensi	Pengetahuan			
1.5	Sub Kompetensi	Pengetahuan			

Mata diklat SMK program studi Konstruksi Bangunan, di bandingkan dengan mata kuliah Pendidikan Teknik Sipil. Langkah selanjutnya dicari parameter (tolak ukur) kesesuaian. Mata diklat SMK program studi Konstruksi Bangunan, dijadikan parameter, dan tentunya pengetahuan yang ada dalam mata diklat tersebutlah yang dijadikan acuan untuk melihat kesesuaian, antara mata diklat SMK program studi Konstruksi Bangunan dengan mata kuliah yang ada di Pendidikan Teknik Sipil.